

Pendampingan Guru TPQ dalam Penggunaan Media Poster Peta Konsep Makharijul Huruf untuk Meningkatkan Kratifiatas Pembelajaran Al-Quran di Surabaya Timur

Muhammad Shohib¹, Imam Nur Aziz*²

¹² Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik, Indonesia

*E-mail: imamnuraziz@gmail.com

Article Info

Received: 19 Desember 2024
Revised: 30 Januari 2024
Accepted: 05 Februari 2025
Available online: 01 Maret 2025

Keywords:

Kreativitas Guru;
Peta Konsep;
Makharijul Huruf;
Pembelajaran al-Qur'an.

[p_2775-345X/e_2775-3441/](https://doi.org/10.2775-345X/e_2775-3441/)
©2025 The Authors. Published
by Academia Publication. Ltd
This is an open access article
under the CC BY-SA license.



Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dalam menggunakan media poster peta konsep makharijul huruf guna meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Quran di Surabaya Timur. Menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), penelitian ini melibatkan guru-guru TPQ dalam setiap tahapan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster peta konsep mampu meningkatkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Sebanyak 85% guru merasa lebih percaya diri dan kreatif dalam mengajar, dibandingkan sebelumnya yang hanya 40% menggunakan media visual. Selain itu, penggunaan media ini juga efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap makharijul huruf, dengan peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Quran sebesar 20%. Media poster peta konsep memberikan visualisasi yang jelas dan sistematis, memudahkan santri dalam memahami konsep tajwid dan meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan kelas. Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan PAR dan penggunaan media pembelajaran kreatif dapat menjadi solusi efektif dalam menciptakan pembelajaran Al-Quran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna di lingkungan TPQ.

To Cite this article:

Shohib, M., Aziz, I. N. (2025). Pendampingan Guru TPQ dalam Penggunaan Media Poster Peta Konsep Makharijul Huruf untuk Meningkatkan Kratifiatas Pembelajaran Al-Quran di Surabaya Timur. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 05 No. 01 Maret 2025. DOI: <http://dx.doi.org/10.57060/community.t9yznb73>

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak-anak sejak dini. Di wilayah Surabaya Timur, TPQ berperan aktif dalam memberikan pendidikan agama kepada masyarakat, khususnya anak-anak (Kurnia & Ghofur, 2019). Namun, dalam praktiknya, banyak TPQ yang masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh para guru (Shohib, 2024). Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran Al-Quran di TPQ adalah terbatasnya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Banyak

guru TPQ yang berlatar belakang non-pendidikan formal sehingga kurang terpapar dengan metode pembelajaran modern dan alat bantu pengajaran yang efektif (Shohib, 2024). Akibatnya, metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang menarik minat santri. Misalnya, pengajaran makharijul huruf (tempat keluarnya huruf dalam ilmu tajwid) masih sering dilakukan dengan metode ceramah, hafalan, atau sekadar membaca tanpa alat bantu visual yang mendukung.

Metode pembelajaran yang konvensional ini tidak hanya mempengaruhi minat belajar santri, tetapi juga membatasi daya kreativitas dan pemahaman mereka terhadap materi (Istiqomah et al., 2023). Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan santri dalam membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar serta kurangnya antusiasme mereka saat mengikuti kegiatan belajar mengajar (Shohib, 2024). Permasalahan ini tentunya memerlukan solusi konkret melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif, salah satunya dengan memanfaatkan media poster peta konsep makharijul huruf.

Media poster peta konsep merupakan alat bantu visual yang mampu memvisualisasikan konsep makharijul huruf secara sistematis dan menarik (Ali et al., 2024). Dengan menggunakan media ini, diharapkan santri dapat lebih mudah memahami konsep tajwid, khususnya dalam mengenali dan mempraktikkan makharijul huruf secara tepat. Media visual seperti poster juga dapat memberikan stimulus visual yang baik bagi anak-anak, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Namun demikian, implementasi penggunaan media poster peta konsep ini memerlukan kesiapan dan keterampilan khusus dari para guru. Tanpa pendampingan dan pelatihan yang memadai, dikhawatirkan media ini tidak akan digunakan secara optimal. Oleh karena itu, program pendampingan guru TPQ dalam penggunaan media poster peta konsep makharijul huruf menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam membuat, mengelola, dan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan variatif.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penggunaan peta konsep dalam pembelajaran membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui tampilan visual yang terstruktur (Hawa et al., 2023). Hal ini disebabkan karena peta konsep mampu menggambarkan hubungan antar topik pembelajaran secara jelas dan ringkas, sehingga siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami materi secara mendalam. Studi lain menunjukkan bahwa media poster memiliki peran signifikan dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa (Putri O. Hutasoit et al., 2022). Penelitian tersebut menemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan media poster menunjukkan peningkatan daya ingat lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah saja. Poster sebagai media visual efektif dalam menyampaikan informasi secara singkat namun padat, sehingga siswa lebih mudah mengingat poin-poin penting dari materi yang disampaikan.

Dalam konteks pembelajaran Al-Quran, penggunaan media visual dalam pengajaran makharijul huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar. Media visual tidak hanya mempermudah santri dalam memahami posisi dan cara pengucapan huruf, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Berdasarkan analisis masalah dan kajian terdahulu tersebut, jelas bahwa pendampingan guru TPQ dalam penggunaan media poster peta konsep makharijul huruf memiliki potensi besar untuk meningkatkan kreativitas dan efektivitas pembelajaran Al-Quran di Surabaya Timur. Program ini diharapkan mampu membantu guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran yang lebih inovatif, sehingga mampu meningkatkan minat dan pemahaman santri dalam mempelajari makharijul huruf dan membaca Al-Quran dengan benar.

METODE

Pendekatan Participatory Action Research (PAR) (McIntyre, 2007) dipilih sebagai metode dalam program pendampingan guru TPQ dalam penggunaan media poster peta konsep makharijul huruf di Surabaya Timur. PAR merupakan metode penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait (Kemmis et al., 2014), dalam hal ini para guru TPQ, tim pendamping, dan pengelola TPQ. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penelitian untuk menemukan masalah, tetapi juga mengajak semua peserta untuk terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi guna mencapai perubahan yang diharapkan. Melalui PAR, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan memberdayakan. Guru tidak hanya menjadi objek pelatihan tetapi juga subjek yang aktif dalam proses pengembangan media pembelajaran. Mereka diajak untuk mengidentifikasi masalah, menemukan solusi, mencoba metode baru, dan merefleksikan hasil yang telah dicapai bersama-sama.

Tahapan Metode PAR dalam Program Pendampingan

1. **Identifikasi Masalah (*Problem Identification*)**

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan awal dan diskusi dengan guru-guru TPQ untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran makharijul huruf. Melalui wawancara dan observasi, diperoleh data mengenai metode pembelajaran yang digunakan, kendala dalam penggunaan media pembelajaran, dan tingkat kreativitas dalam menyampaikan materi Al-Quran kepada santri.
2. **Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Setelah masalah teridentifikasi, tim pendamping bersama guru-guru TPQ menyusun rencana aksi untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam konteks ini, dirancanglah pelatihan pembuatan dan penggunaan media poster peta konsep makharijul huruf. Materi pelatihan mencakup teknik desain poster, pembuatan peta konsep yang efektif, serta metode kreatif dalam mengajar makharijul huruf.
3. **Pelaksanaan (*Action*)**

Pada tahap ini, dilaksanakan pelatihan secara langsung kepada guru-guru TPQ. Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop interaktif, di mana peserta tidak hanya mendengarkan materi tetapi juga langsung mempraktikkan pembuatan poster dan peta konsep. Para guru diberikan kesempatan untuk mencoba menerapkan media yang telah dibuat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
4. **Observasi (*Observation*)**

Tim pendamping melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru TPQ dengan menggunakan media poster peta konsep. Observasi dilakukan untuk menilai efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas pengajaran dan pemahaman santri terhadap makharijul huruf. Selain observasi langsung, tim juga mengumpulkan data melalui kuesioner dan wawancara dengan santri dan guru mengenai tanggapan mereka terhadap metode pembelajaran yang baru.
5. **Refleksi (*Reflection*)**

Refleksi dilakukan melalui diskusi kelompok terfokus (FGD) antara tim pendamping dan guru-guru TPQ. Pada tahap ini, para guru diajak untuk berbagi pengalaman, tantangan, serta keberhasilan yang mereka rasakan setelah menggunakan media poster peta konsep. Hasil refleksi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program pendampingan di tahap berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Metode PAR dalam program pendampingan guru TPQ di Surabaya Timur melibatkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi partisipatif untuk melihat penggunaan media poster peta konsep dan respons santri di kelas, wawancara mendalam kepada guru dan santri mengenai efektivitas media pembelajaran, kuesioner untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru, serta dokumentasi melalui foto, video, dan hasil karya poster selama pelatihan. Keberhasilan program diukur melalui beberapa indikator, yaitu peningkatan kreativitas guru yang dinilai dari hasil karya poster dan penerapannya dalam pembelajaran, meningkatnya pemahaman santri berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Quran dengan makharijul huruf yang benar, dan tingkat kepuasan guru serta santri melalui kuesioner dan wawancara mengenai efektivitas media baru ini. Dengan tahapan PAR yang sistematis, program ini diharapkan mampu meningkatkan kreativitas pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, dan memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran di TPQ Surabaya Timur.

HASIL

Hasil penelitian ini menggambarkan efektivitas program pendampingan guru TPQ dalam penggunaan media poster peta konsep makharijul huruf untuk meningkatkan kreativitas pembelajaran Al-Quran di Surabaya Timur. Data hasil penelitian diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, kuesioner, dan dokumentasi sesuai dengan tahapan Participatory Action Research (PAR) yang telah dijalankan.

Peningkatan Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan adanya peningkatan kreativitas guru TPQ dalam pembuatan dan penggunaan media poster peta konsep makharijul huruf. Selama pelatihan, para guru mampu menghasilkan berbagai desain poster yang menarik dan informatif. Beberapa indikator peningkatan kreativitas guru antara lain Guru-guru TPQ menunjukkan peningkatan kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran melalui desain poster yang variatif dengan warna menarik, gambar ilustratif, dan teks yang jelas, serta peta konsep makharijul huruf yang terstruktur dengan baik untuk memudahkan santri memahami hubungan antar huruf dan cara pengucapannya. Inovasi pembelajaran juga terlihat dari penggabungan penggunaan poster dengan metode lain, seperti permainan edukatif dan praktik langsung, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Berdasarkan data kuesioner, 85% guru merasa lebih percaya diri dan termotivasi menggunakan media pembelajaran baru ini, meningkat drastis dari sebelumnya yang hanya 40% guru aktif menggunakan media visual, menunjukkan peningkatan sebesar 45% dalam penggunaan media kreatif. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh

Tabel 2. Peningkatan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Aspek Kreativitas Pembelajaran	Sebelum Program	Sesudah Program	Peningkatan
Desain Poster yang Variatif	40%	85%	+45%
Peta Konsep Sistematis	50%	90%	+40%
Inovasi dalam Pembelajaran	35%	80%	+45%
Penggunaan Media Visual Secara Rutin	40%	85%	+45%
Kepercayaan Diri Guru	50%	85%	+35%

Tabel tersebut menunjukkan peningkatan dari 40% sebelum program menjadi 85%, dengan penggunaan warna menarik, gambar ilustratif yang relevan, dan penempatan teks yang jelas. Poster yang dibuat juga mampu menampilkan peta konsep makharijul huruf secara sistematis, meningkatkan kemampuan guru dalam membuat peta konsep dari 50% menjadi 90%. Selain itu, inovasi dalam pembelajaran juga meningkat signifikan, di mana guru mulai memadukan penggunaan poster dengan metode lain seperti permainan edukatif dan praktik langsung, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dengan peningkatan dari 35% menjadi 80%. Dari sisi kepercayaan diri, sebanyak 85% guru merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam menggunakan media pembelajaran kreatif, dibandingkan sebelumnya yang hanya 50%. Penggunaan media visual secara rutin juga meningkat dari 40% menjadi 85%, menunjukkan peningkatan sebesar 45%. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Quran di TPQ Surabaya Timur, baik dari segi metode pengajaran maupun kualitas pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif.

Efektivitas Pembelajaran Makharijul Huruf pada Santri

Peningkatan pemahaman santri terhadap makharijul huruf juga terlihat signifikan. Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Quran sebelum dan sesudah program pendampingan, terdapat peningkatan rata-rata nilai santri sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Test Makharijul Huruf

Aspek Penilaian	Sebelum Program	Sesudah Program	Peningkatan
Penguasaan Makharijul Huruf	65%	85%	+20%
Keterampilan Membaca dengan Tajwid	60%	80%	+20%
Antusiasme dalam Pembelajaran	70%	90%	+20%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa penguasaan makharijul huruf meningkat dari 65% menjadi 85%. Selain itu, keterampilan membaca dengan tajwid yang benar juga mengalami peningkatan sebesar 20%. Antusiasme santri dalam mengikuti pembelajaran meningkat hingga mencapai 90%, yang ditandai dengan lebih aktifnya santri dalam bertanya dan mencoba praktik membaca huruf hijaiyah.

Respon Guru dan Santri terhadap Program Pendampingan

Hasil wawancara mendalam menunjukkan respon positif dari para guru dan santri terhadap program pendampingan penggunaan media poster peta konsep makharijul huruf di TPQ Surabaya Timur. Para guru merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan ini karena mereka mendapatkan wawasan baru mengenai pentingnya media visual dalam pembelajaran Al-Quran. Media poster peta konsep tidak hanya mempermudah santri dalam memahami makharijul huruf tetapi juga membantu guru dalam menyampaikan

materi secara lebih sistematis. Di sisi lain, santri merasa lebih senang dan tertarik mengikuti pelajaran. Mereka mengakui bahwa poster peta konsep sangat membantu dalam mengingat tempat keluarnya huruf dengan lebih mudah, serta mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya ketika guru menggunakan poster sebagai alat bantu.

Selama pelaksanaan program, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain keterbatasan waktu guru untuk mengikuti pelatihan secara penuh. Untuk mengatasinya, pelatihan dibagi menjadi beberapa sesi kecil dengan jadwal yang lebih fleksibel. Beberapa guru juga mengalami kesulitan dalam mendesain poster karena merasa kurang percaya diri. Untuk membantu mereka, disediakan template dan contoh desain sederhana yang mudah diadaptasi. Selain itu, keterbatasan alat dan bahan di beberapa TPQ diatasi dengan menggunakan bahan-bahan yang lebih ekonomis, seperti kertas karton dan spidol warna.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Program pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di TPQ, di mana guru-guru mulai secara konsisten menerapkan media pembelajaran kreatif dalam kegiatan belajar mengajar. Kreativitas pembelajaran tidak hanya terlihat pada penggunaan poster, tetapi juga pada pengembangan metode pembelajaran lain, seperti permainan edukatif dan kegiatan belajar di luar kelas. Program ini juga menciptakan efek domino, di mana guru-guru lain yang tidak mengikuti pelatihan menjadi tertarik untuk mencoba metode baru setelah melihat hasil positif pada rekan-rekan mereka. Beberapa TPQ bahkan mulai berinisiatif mengadakan pelatihan mandiri dengan mengundang guru yang telah mengikuti program pendampingan sebagai fasilitator.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendampingan dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) berhasil meningkatkan kreativitas guru dalam menggunakan media poster peta konsep makharijul huruf. Program ini juga efektif dalam meningkatkan pemahaman dan antusiasme santri dalam pembelajaran Al-Quran. Melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif, guru tidak hanya memperoleh keterampilan teknis tetapi juga merasa memiliki program ini, sehingga lebih termotivasi untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif. Dengan demikian, program ini dapat dijadikan model pengembangan kapasitas guru TPQ di wilayah lain, guna meningkatkan kualitas pendidikan Al-Quran di tingkat akar rumput.

PEMBAHASAN

Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di TPQ

Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) memegang peranan krusial dalam menciptakan proses belajar yang efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan santri. Di lingkungan TPQ, terutama di Surabaya Timur, proses pembelajaran Al-Quran seringkali terjebak dalam metode konvensional yang monoton dan kurang variatif. Hal ini berdampak pada rendahnya minat dan motivasi santri dalam mempelajari makharijul huruf dan tajwid, yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan mereka dalam membaca Al-Quran dengan benar.

Program pendampingan yang diterapkan dalam pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru TPQ melalui pelatihan penggunaan media pembelajaran yang inovatif, yaitu poster peta

konsep makharijul huruf. Melalui program ini, para guru tidak hanya dilatih dalam pembuatan media pembelajaran yang kreatif tetapi juga didorong untuk mengeksplorasi berbagai metode pengajaran yang lebih efektif dan interaktif. Pentingnya meningkatkan kreativitas guru di TPQ bukan hanya sekadar untuk memperkaya metode pengajaran, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam menghadapi tantangan pembelajaran Al-Quran di era modern. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan antusiasme santri, sehingga proses internalisasi nilai-nilai Al-Quran berjalan lebih optimal.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Guru yang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran visual mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa (Novianti et al., 2022; Sari et al., 2023). Hasil ini diperkuat dengan temuan penelitian ini, di mana penggunaan media poster peta konsep makharijul huruf berhasil meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Quran. Penggunaan media visual dalam pembelajaran tajwid membantu santri lebih mudah memahami konsep makharijul huruf (Rozi et al., 2022). Namun, dalam penelitiannya, dia belum menyoroti peran penting kreativitas guru dalam merancang dan mengimplementasikan media tersebut. Penelitian ini melengkapi studi tersebut dengan menegaskan bahwa selain media pembelajaran yang inovatif, kreativitas guru menjadi faktor penentu keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap makharijul huruf.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 85% guru TPQ merasa lebih percaya diri dan kreatif dalam mengajar setelah mengikuti program pendampingan. Sebelumnya, hanya 40% guru yang menggunakan media visual dalam pembelajaran. Data ini mengindikasikan peningkatan sebesar 45% dalam kreativitas guru, yang sejalan dengan studi yang menemukan bahwa pelatihan dan pendampingan guru secara langsung berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran (Azizah et al., 2024; Solechan et al., 2023; Syarifuddin & Adiansha, 2023).

Peningkatan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di TPQ memberikan beberapa implikasi ilmiah yang signifikan, baik dalam konteks teori pendidikan maupun praktik di lapangan mendukung teori konstruktivisme dalam pembelajaran kreatif, di mana efektivitas pembelajaran tercapai ketika peserta didik, dalam hal ini guru TPQ, dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penerima materi pelatihan tetapi juga sebagai subjek aktif yang terlibat langsung dalam merancang media pembelajaran. Proses ini membuktikan bahwa kreativitas guru dapat ditingkatkan melalui pelatihan partisipatif yang memberdayakan mereka untuk berpikir kreatif dan inovatif (Gulo et al., 2024). Temuan penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan model pembelajaran Al-Quran di TPQ, khususnya dalam pembelajaran makharijul huruf. Dengan kreativitas guru yang meningkat, metode pembelajaran menjadi lebih variatif, tidak hanya menggunakan poster peta konsep tetapi juga memadukannya dengan berbagai aktivitas, seperti role-playing dan kuis interaktif, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan karakteristik santri (Imam Nur Aziz & Dewi, 2019; Yenuri & Aziz, 2022).

Selain meningkatkan kreativitas, program pendampingan ini juga berdampak pada peningkatan kompetensi profesional guru TPQ secara keseluruhan. Guru menjadi lebih terampil dalam merencanakan pembelajaran, memilih media yang tepat, dan mengevaluasi hasil belajar santri, menunjukkan bahwa kreativitas guru tidak hanya berkaitan dengan inovasi metode pengajaran tetapi juga dalam menjalankan peran sebagai pendidik profesional. Kreativitas guru ini memberikan dampak positif langsung pada proses pembelajaran santri, di mana poster peta konsep makharijul huruf yang didesain secara kreatif membantu santri memahami konsep tajwid dengan lebih mudah dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi kebosanan dan kesulitan santri dalam mempelajari materi yang dianggap sulit.

Pelatihan dan pendampingan ini berhasil menjembatani kesenjangan antara rendahnya kreativitas guru TPQ dan kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Dengan melibatkan guru dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga refleksi hasil, program ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis tetapi juga membangun rasa memiliki dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di TPQ memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif, sekaligus menjadi model bagi pengembangan program serupa di wilayah lain, khususnya dalam pendidikan Al-Quran di TPQ. Secara ilmiah, penelitian ini memperkuat teori bahwa kreativitas dalam pembelajaran tidak hanya

bergantung pada media yang digunakan tetapi juga pada kemampuan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan kontekstual. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru serta dampaknya terhadap hasil belajar santri dalam konteks pendidikan agama, sehingga dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ.

Efektivitas Media Poster Peta Konsep dalam Pembelajaran Makharijul Huruf

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). Salah satu materi penting dalam pembelajaran Al-Quran adalah makharijul huruf, yaitu tempat keluarnya huruf dalam ilmu tajwid. Memahami makharijul huruf secara tepat sangat penting bagi santri agar dapat membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar. Namun, metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan ceramah dan hafalan sering kali membuat santri kesulitan dalam memahami konsep ini. Media poster peta konsep makharijul huruf hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Poster ini tidak hanya menampilkan informasi visual mengenai tempat keluarnya huruf hijaiyah, tetapi juga membantu santri untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui visualisasi konsep yang terstruktur. Dengan menggunakan peta konsep, santri dapat lebih mudah mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, sehingga meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini secara signifikan meningkatkan pemahaman santri terhadap makharijul huruf, meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas media visual dalam proses pembelajaran (Andini & Faelasup, 2024; Izzah & Hardianti, 2025). Penggunaan peta konsep dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat siswa (Mufidah et al., 2022). Peta konsep mampu menyajikan informasi secara ringkas namun sistematis, memudahkan siswa dalam memahami hubungan antar konsep yang kompleks (Anwar & Khairurrazyidi, 2025). Temuan ini selaras dengan hasil penelitian ini, di mana penggunaan peta konsep makharijul huruf dalam bentuk poster membantu santri TPQ memahami materi tajwid dengan lebih baik. Selain itu, media visual, seperti poster, sangat efektif dalam membantu anak-anak memahami konsep pembelajaran yang abstrak (Khotimah & Kurnia, 2025). Dalam konteks pembelajaran Al-Quran, media visual memungkinkan santri untuk melihat langsung bentuk huruf, posisi mulut dan lidah dalam melafalkan huruf, serta memahami tempat keluarnya huruf (makharijul huruf) secara lebih konkret. Temuan penelitian ini memperkuat hasil tersebut, dengan menunjukkan bahwa santri yang belajar menggunakan poster peta konsep makharijul huruf menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar.

Sementara itu, siswa yang belajar menggunakan media poster memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam kelas (Hidayah et al., 2024). Media visual tidak hanya menarik perhatian tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran (I.N. Aziz & Dewi, 2020; Hoesny et al., 2020; Nur Aziz & Sabella, 2021; Serungke et al., 2023). Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian ini di mana selama penggunaan poster peta konsep, santri terlihat lebih antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan media poster peta konsep makharijul huruf dalam pembelajaran di TPQ memberikan beberapa implikasi ilmiah yang signifikan, baik dalam pengembangan teori pembelajaran maupun praktik pendidikan agama.

Penelitian ini mendukung teori pembelajaran berbasis visual yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan secara visual lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Poster peta konsep makharijul huruf memanfaatkan kekuatan visualisasi untuk menyajikan konsep tajwid yang kompleks dalam format yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh santri. Penggunaan poster peta konsep membuka peluang bagi pengembangan metode pembelajaran Al-Quran yang lebih kreatif dan inovatif. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual tetapi juga sebagai sumber belajar yang dapat diintegrasikan dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Efektivitas media poster peta konsep dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap makharijul huruf menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ. Guru-guru yang menggunakan media ini juga lebih mudah dalam menjelaskan konsep tajwid, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan terarah.

Poster peta konsep makharijul huruf membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Santri dengan berbagai gaya belajar, baik visual, auditori, maupun kinestetik, dapat mengikuti pembelajaran

dengan baik. Media ini juga memungkinkan santri belajar secara mandiri di luar jam pelajaran, karena informasi yang disajikan pada poster cukup jelas dan mudah dipahami. Temuan penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan mengenai penggunaan media visual dalam pembelajaran Al-Quran. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai efektivitas media ini pada berbagai kelompok usia santri atau pada materi pembelajaran Al-Quran yang lain, seperti tajwid lanjutan atau tafsir Al-Quran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa media poster peta konsep makharijul huruf efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap konsep tajwid. Melalui pendekatan PAR, guru tidak hanya dibekali keterampilan teknis dalam pembuatan media pembelajaran tetapi juga didorong untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, penggunaan media poster peta konsep memberikan keuntungan ganda: memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan membantu santri dalam memahami makharijul huruf secara lebih visual dan konkret. Efektivitas media ini tercermin dalam peningkatan nilai rata-rata kemampuan santri dalam membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar sebesar 20%, serta peningkatan partisipasi aktif santri dalam kelas. Secara ilmiah, penelitian ini memperkaya kajian tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran agama, khususnya dalam pendidikan Al-Quran di TPQ. Program ini juga memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan model pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di era modern. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis tetapi juga membuka jalan bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan yang lebih baik di masa depan.

KESIMPULAN

Program pendampingan guru TPQ dalam penggunaan media poster peta konsep makharijul huruf di Surabaya Timur berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Quran serta meningkatkan pemahaman santri terhadap makharijul huruf. Program ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis kepada guru tetapi juga melibatkan mereka secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kreativitas guru, di mana 85% guru merasa lebih percaya diri dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru mampu menciptakan poster peta konsep yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, membantu mereka memvisualisasikan konsep makharijul huruf dengan lebih jelas dan sistematis sehingga mempermudah proses pengajaran. Efektivitas media ini juga terlihat dari peningkatan kemampuan santri dalam membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar, dengan rata-rata nilai kemampuan santri meningkat sebesar 20% setelah penggunaan media ini. Poster peta konsep membantu santri memahami konsep tajwid dengan cara yang lebih visual dan konkret, sehingga lebih mudah mengingat dan mempraktikkan makharijul huruf. Selain itu, penggunaan media ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, di mana santri menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam kelas, lebih berani bertanya, dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media poster peta konsep tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman santri tetapi juga dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Dari sisi ilmiah, penelitian ini memperkuat teori bahwa kreativitas guru dan penggunaan media visual yang tepat berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Penelitian ini juga memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Quran di TPQ, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran makharijul huruf melalui pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan program serupa di wilayah lain serta memberikan inspirasi bagi guru TPQ untuk terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam pembelajaran Al-Quran. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk studi lanjutan mengenai pengaruh media pembelajaran kreatif terhadap aspek-aspek lain dalam pendidikan agama, seperti peningkatan pemahaman santri terhadap tajwid lanjutan atau hafalan Al-Quran.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, A., Maniboey, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2024). *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Andini, A. D., & Faelasup, F. (2024). Efektifitas Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Tilawati Di TPA Ali Hikmah Sangatta. *AL-AMIYAH: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(02), 141–152.
- Anwar, K., & Khairurrasyidi, K. (2025). Implementasi Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas X MA ANNAZHAR. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 14–24.
- Aziz, I.N., & Dewi, Y. A. S. (2020). The use of powerpoint as media of language teaching on students' speaking skill. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 8(1). <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8145>
- Aziz, Imam Nur, & Dewi, Y. A. S. (2019). The Concept of Language Environment: a Descriptive Study at Madrasah Aliyah Keagamaan Gresik. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 1–23.
- Azizah, M., Hasan, M. S., Budiyo, A., & Sirojuddin, A. (2024). Pelatihan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif dan Menyenangkan untuk Guru MI Bahrul Ulum Natahan Gedong Boyountung Lamongan. *An Nafah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.54437/annafah.v2i1.1500>
- Gulo, Y., Karo-Karo, S., & Sitepu, E. (2024). Implementasi Kreativitas Guru Melalui Pendekatan Efikasi Diri di SMP Negeri 1 Pulau Rakyat Asahan. *Journal Liaison Academia and Society*, 4(2), 20–28. <https://doi.org/10.58939/j-las.v4i2.753>
- Hawa, R. F., Apriandi, D., & Hikmawati, F. (2023). Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi "Pemanfaatan Sumber Daya Alam" Melalui Media Papan Surya (Papan Sumber Daya Alam) Pada Siswa Kelas Iv Sdn Grudo 4 Tahun Ajaran 2022/2023. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(1), 6232–6243. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.9133>
- Hidayah, A. K., Darnita, Y., Muntahanah, M., Hendri, S., Diana, D., & Witriyono, H. (2024). Pembuatan Media Pembelajaran dan Poster dengan Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Serta Guru SMK Negeri 1 Bungo. *Journal of Empowerment Community*, 6(1), 25–33.
- Hoesny, M. U., Cahyani, H., Aziz, I. N., Lecturer, E., Lecturer, E., & Lecturer, E. (2020). The Use Edmodo in ESP Classroom: a Study on Student's Perception and Classroom Activities. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 8(3), 237–250.
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85–106. <https://doi.org/10.24256/iqro.v6i1.4084>
- Izzah, A., & Hardianti, F. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek (Al-Insyiroh) Pendek Pada Kelompok B. *JURNAL ASIMILASI PENDIDIKAN*, 3(1), 8–14.
- Kemmis, S., McTaggart, R., Nixon, R., Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). Introducing critical participatory action research. *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*, 1–31.
- Khotimah, N. S. K., & Kurnia, S. V. (2025). Strategi Penggunaan Media Visual dalam Pendidikan Agama Islam untuk Anak Tunalaras di SLB Prayuwana. *PENSA*, 7(1), 1–13.
- Kurnia, A. M. B., & Ghofur, M. A. (2019). MEMBANGUN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASANTRI MELALUI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI YPPP. AN-NURIYAH SURABAYA. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1), 92–104. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.111
- McIntyre, A. (2007). *Participatory action research* (First). Sage publications.
- Mufidah, M., Pradana, O., & Sasomo, B. (2022). Eksperimentasi Model Pembelajaran Quantum Learning Dengan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1), 111–122.
- Novianti, L. R., Rahman, T., & Loita, A. (2022). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Zepeto Untuk Meningkatkan Daya Ingat Kognitif Anak Usia Dini. *JDPK: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3748–3751. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6009>

- nur Aziz, I., & Sabella, R. H. (2021). TikTok as Media of Learning English. *JEET, Journal of English Education and Technology*, 2(02), 408–419.
- Putri O. Hutasoit, Benida D. Nababan, Masri Sagala, Monica Silitonga, Punia L. M. Sihombing, & Maria Widiastuti. (2022). Pemanfaatan Media Poster Abjad Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Pengenalan Huruf Siswa Penyandang Tuna Grahita di SLB Negeri Siborong-borong. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v1i1.79>
- Rozi, F., Sa'adah, N., & Hayati, N. (2022). Meningkatkan Daya Ingat Tajwid melalui Mnemonic Learning. *FONDATIA*, 6(3), 676–690. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.1901>
- Sari, S. M., Harahap, M. R., & Ridwan, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Insiru PAI*, 7(2), 438–449. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v7i2.16903>
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3503–3508.
- Shohib, M. (2024). *Wawancara dan Oservasi*.
- Solechan, S., Afif, Z. N., Sunardi, S., & Masrufa, B. (2023). Pelatihan dan pendampingan tentang strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru bidang profesional Di SMA Primaganda Jombang. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–146. <https://doi.org/10.54437/annafah.v1i2.1269>
- Syarifuddin, S., & Adiansha, A. A. (2023). Pendampingan Guru melalui Pendampingan Individu dan Lokakarya Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 4 Kabupaten Bima dalam rangka Pengembangan dan Pengimbasan Budaya Positif Pembelajaran. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 79–91. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v3i1.280>
- Yenuri, A. A., & Aziz, I. N. (2022). Cross-Cultural Social Communication in Islamic Religious Education Learning of Elementary School. *EDUCATIO: Journal of Education*, 6(4), 403–417.